

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Melalui hasil dan pembahasan dari penelitian struktur sosial masyarakat dalam penyediaan air bersih (Studi Kasus HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok), maka kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sistem penyediaan dan pengelolaan air bersih oleh HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok

Sistem Penyediaan air bersih di Desa Tanah Merah Laok dilakukan oleh HIPPAM Sumber Ibnukarim, dimana air bersih langsung dialirkan menuju rumah penduduk melalui sistem perpipaan dengan sistem pompanisasi. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan air bersih seluruh penduduk wilayah pelayanan HIPPAM diketahui bahwa HIPPAM Sumber Ibnukarim dengan kondisi saat ini, yaitu dengan debit 3 lt/detik belum mampu memenuhi seluruh kebutuhan air bersih masyarakat, sehingga diperlukan adanya teknik lebih lanjut agar HIPPAM dapat memenuhi seluruh kebutuhan air bersih.

2. Struktur sosial masyarakat dalam pengelolaan HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok

- a. Tingkat partisipasi dan densitas

Tingkat partisipasi dan densitas masyarakat pengguna HIPPAM dan non HIPPAM tergolong dalam kategori rendah. Rendahnya nilai tingkat partisipasi dan densitas masyarakat disebabkan karena rendahnya keikutsertaan masyarakat terhadap kelembagaan yang ada di Desa Tanah Merah Laok. Rendahnya nilai tingkat partisipasi dan densitas tersebut yang menyebabkan pengguna HIPPAM sejak tahun 2007 baru mencapai 26% dari seluruh penduduk di wilayah pelayanan HIPPAM Sumber Ibnukarim.

Tingkat partisipasi pengguna HIPPAM Dusun Banyualet 0,769, Duwek Rampak 0,600, dan Klean 0,55, sedangkan tingkat partisipasi non HIPPAM Dusun Banyualet 0,250, Duwek Rampak 0,200, dan Klean 0,396 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pengguna HIPPAM sedikit lebih tinggi dibandingkan non HIPPAM.

Nilai densitas pengguna HIPPAM Dusun Banyualet 0,231, Duwek Rampak 0,126, dan Klean 0,126, sedangkan nilai densitas non HIPPAM Dusun Banyualet 0,051, Duwek Rampak 0,044, dan Klean 0,084 menunjukkan bahwa nilai densitas atau

kerapatan masyarakat pengguna HIPPAM sedikit lebih tinggi dibandingkan non HIPPAM.

Sedikit lebih tingginya tingkat partisipasi dan densitas pengguna HIPPAM diduga merupakan penyebab HIPPAM Sumber Ibnukarim dapat bertahan dan berkelanjutan hingga saat ini (sejak tahun 2007).

b. Sentralitas

Berdasarkan hasil perhitungan sentralitas, dapat diketahui bahwa terdapat aktor sentral pada masyarakat Desa Tanah Merah Laok dan aktor sentral pada masing-masing dusun. Sehingga dalam penyampaian informasi baik mengenai penyediaan air bersih maupun informasi lain mengenai pembangunan desa akan lebih efektif apabila melalui aktor sentral. Selain itu peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pengembangan sistem penyediaan air minum dapat didorong melalui aktor sentral dengan cara mengajak masyarakat menggunakan sistem perpipaan HIPPAM dalam memenuhi kebutuhan air bersih. Sehingga dapat merubah pola perilaku masyarakat menuju budaya yang lebih sehat serta mendukung keberlanjutan pelayanan air bersih melalui HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok.

Dengan nilai tingkat partisipasi, densitas, dan sentralitas pengguna HIPPAM yang sedikit lebih tinggi dibandingkan non HIPPAM menunjukkan bahwa masyarakat yang tergabung dalam anggota HIPPAM memiliki ikatan yang lebih kuat dibandingkan non HIPPAM. Ikatan yang kuat tersebut yang menyebabkan masyarakat pengguna HIPPAM dapat mempertahankan dan memelihara pengelolaan air bersih HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok sehingga berkelanjutan sejak tahun 2007. Dengan meningkatkan interaksi sosial antar responden melalui keikutsertaan masyarakat dalam kelembagaan akan memungkinkan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam menggunakan HIPPAM untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Selain itu, masyarakat dengan ikatan yang kuat mampu menggerakkan masyarakat yang lain untuk mengikuti kelembagaan HIPPAM.

Modal sosial yang dimiliki masyarakat Desa Tanah Merah Laok mengarah pada *bonding social capital*. Masyarakat memiliki modal sosial yang kuat, namun kekuatan tersebut hanya sebatas pada kelompok. Untuk meningkatkan modal sosial masyarakat dapat memanfaatkan *key person* yang ada sebagai penghubung dengan pihak di luar kelompok agar penyampaian informasi baik terkait penyediaan air bersih atau yang lainnya menjadi lebih mudah.



## 5.2 Saran

### 1. Saran Untuk Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyediaan dan pengembangan penyediaan air bersih melalui HIPPAM untuk mengetahui struktur sosial masyarakat, sehingga penyediaan dan pengelolaan penyediaan air bersih melalui HIPPAM (swadaya masyarakat) dapat berjalan secara berkelanjutan.

### 2. Saran Untuk Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui bahwa keterlibatan masyarakat dapat membantu dalam menyelesaikan masalah pemenuhan kebutuhan air bersih melalui lembaga swadaya masyarakat seperti HIPPAM. Selain itu diharapkan masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kelembagaan yang ada, agar masyarakat dapat mengetahui informasi dari pihak luar.

### 3. Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini menitikberatkan pada struktur sosial masyarakat pengguna HIPPAM dan Non HIPPAM di wilayah pelayanan HIPPAM Sumber Ibnukarim Desa Tanah Merah Laok dalam penyediaan air bersih, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa dilanjutkan dengan:

- a. Perlu adanya studi lebih lanjut mengenai sistem pengelolaan HIPPAM Sumber Ibnukarim melalui organisasi agar lebih berkelanjutan berdasarkan aktor dan lembaga sentral yang telah diketahui.
- b. Perlu adanya penelitian pada sisi *stakeholder* dengan menggunakan analisis *stakeholder*.
- c. Melakukan penelitian struktur sosial masyarakat Desa Tanah Merah laok secara keseluruhan dalam pengelolaan penyediaan air bersih sehingga dapat diketahui struktur struktur sosial masyarakat secara keseluruhan tidak hanya struktur sosial masyarakat pengguna HIPPAM dan Non HIPPAM di wilayah pelayanan HIPPAM.
- d. Melakukan penelitian hingga arahan pengembangan infrastruktur dalam sistem penyediaan air bersih dengan mempertimbangkan *supply* dan *demand* kebutuhan air bersih masyarakat, sehingga dapat memnuhi seluruh kebutuhan air bersih masyarakat.